

ABSTRAK

Aspihani, Wafi. 2024. *Dampak Mengikuti Pengajian Rutin Kamis Sore di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Terhadap Kepedulian Sosial*. Skripsi, Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo (STIT-UW) Jombang. Khudriyah, M.Pd.

Kata Kunci: Pengajian, Bentuk-Bentuk Kepedulian Sosial.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial yang memerlukan interaksi dengan sesama. Dalam Islam, kesempurnaan iman seseorang juga diukur dari cintanya terhadap sesama. Namun, realitas menunjukkan bahwa kepedulian sosial masih kurang di kalangan masyarakat. Interaksi sosial, yang penting untuk mengenal dan memahami satu sama lain, menjadi dasar penting dalam membangun hubungan sosial yang harmonis. Penelitian ini fokus pada pengajian rutin yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo, Bulurejo, Diwek, Jombang, sebagai upaya untuk meningkatkan kepedulian sosial ibu-ibu di desa tersebut. Pengajian ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat menimba ilmu agama, tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan kepedulian sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak pengajian rutin terhadap sikap sosial ibu-ibu dan bentuk-bentuk kepedulian sosial yang ditunjukkan oleh ibu-ibu pengajian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajian rutin memberikan dampak positif terhadap sikap sosial ibu-ibu, seperti peningkatan hormat, sabar, dan perilaku sosial yang lebih baik. Bentuk-bentuk kepedulian sosial yang muncul antara lain pemberian bantuan kepada yang membutuhkan, partisipasi dalam kegiatan sosial seperti pembagian takjil, memberikan santunan, dan penghormatan serta perhatian terhadap sesama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengajian rutin di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo memiliki peran penting dalam membentuk sikap sosial dan kepedulian sosial ibu-ibu di Desa Bulurejo. Hal ini menunjukkan pentingnya peran pengajian dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas kepedulian sosial masyarakat.

ABSTRACT

Aspihani, Wafi. 2024. *The Impact of Attending Regular Thursday Evening Religious Study Sessions at Al Urwatul Wutsqo Islamic Boarding School on Social Concern*. Undergraduate Thesis, Islamic Education Study Program, Al-Urwatul Wutsqo College of Tarbiyah Sciences (STIT-UW) Jombang. Khudriyah, M.Pd.

Keywords: Religious Study Sessions, Forms of Social Concern.

The background of this research is based on the human need as social beings who require interaction with others. In Islam, the perfection of one's faith is also measured by their love for others. However, reality shows that social concern is still lacking in society. Social interaction, which is essential for knowing and understanding each other, is a fundamental basis for building harmonious social relationships. This research focuses on the routine religious gatherings conducted at Islamic Boarding School Al Urwatul Wutsqo, Bulurejo, Diwek, Jombang, as an effort to enhance the social concern of the women in the village. These gatherings not only serve as a place to gain religious knowledge but also as a means to strengthen social bonds and increase social concern. The purpose of this research is to describe the impact of the routine religious gatherings on the social attitudes of the women and the forms of social concern shown by the participants. The method used in this research is descriptive qualitative. The results show that the routine religious gatherings have a positive impact on the social attitudes of the women, such as increased respect, patience, and improved social behavior. Forms of social concern that emerge include providing assistance to those in need, participating in social activities such as distributing iftar meals, giving donations, and showing respect and attention to others. This research concludes that the routine religious gatherings at Islamic Boarding School Al Urwatul Wutsqo play an important role in shaping the social attitudes and social concern of the women in Village Bulurejo. This indicates the importance of the role of religious gatherings in improving and enhancing the quality of social concern in society.